

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA  
MELALUI MEDIA *FLASH CARD* MATERI MEMBACA SUKU KATA  
PADA SISWA KELAS I DI MADRASAH IBTIDAIYAH KURNIA ILMU  
KENJERAN SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NIEMAS IZDIHARI R.  
NIM. D97216068**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PGMI  
DESEMBER 2019**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA  
MELALUI MEDIA *FLASH CARD* MATERI MEMBACA SUKU KATA  
PADA SISWA KELAS I DI MADRASAH IBTIDAIYAH KURNIA ILMU  
KENJERAN SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam menyelesaikan Program Sarjana  
Ilmu Tarbiyah

**Oleh:**

**NIEMAS IZDIHARI R.**  
**NIM. D97216068**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PGMI  
DESEMBER 2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niemas Izdihari Roudhotushshofiy

NIM : D97216068

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 17 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



**Niemas Izdihari R.**  
NIM. D97216068

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Niemas Izdihari Roudhotushshofiy

NIM : D97216068

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI MEDIA  
*FLASH CARD* MATERI MEMBACA SUKU KATA PADA SISWA KELAS  
I MADRASAH IBTIDAIYAH KURNIA ILMU KENJERAN SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

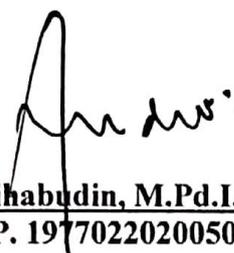
Surabaya, 23 Desember 2019

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 197306062003122005



**Dr. Sihabudin, M.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 197702202005011003

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Niemas Izdihari Roudhotushshofiy ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 23 Desember 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Penguji II,

Sulthon Mas'ud, M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji III,

Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd., M.Si

NIP. 197306062003122005

Penguji IV,

Dr. Sihabudin, M.Pd.I., M.Pd

NIP. 197702202005011003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NIEMAS IZDIHARI ROUDHOTUSHSHOFIY  
NIM : D97216068  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/PENDIDIKAN DASAR  
E-mail address : [niemasir@gmail.com](mailto:niemasir@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI MEDIA *FLASH CARD*

MATERI MEMBACA SUKU KATA PADA SISWA KELAS I

DI MADRASAH IBTIDAIYAH KURNIA ILMU KENJERAN SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Desember 2019

Penulis

( Niemas Izdihari R. )  
*nama terang dan tanda tangan*



















tertentu yang masih menerima siswa yang tidak melewati tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak (TK). Seperti yang terjadi di MI Kurnia Ilmu, banyak siswa kelas satu yang masih mengalami kesulitan membaca, rata-rata dari mereka banyak yang tidak mengenal huruf atau bahkan menghafalnya. Kesulitan membaca ini didasari oleh kemauan belajar siswa sendiri yang cenderung lebih memilih untuk tidak ingin bersekolah, selain itu kurangnya dorongan semangat belajar dari lingkungan keluarga dan sekitar, sehingga ketika guru menyampaikan materi banyak dari mereka yang terlambat untuk mengikuti pembelajaran. Terkadang untuk menjawab soal gurulah yang paling banyak berperan, selain mengejakan tiap hurufnya, guru juga menuliskan setiap kata jawaban di papan tulis. Meski begitu, masih terdapat beberapa dari mereka yang melakukan kesalahan ketika menyalin setiap kata yang ada di papan tulis. Sehingga, hal tersebut dapat membuat karakter siswa tergolong pasif dan membuat kemandirian serta semangat belajarnya menurun, untuk itu penggunaan media *Flash Card* sangat cocok digunakan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan memudahkan siswa untuk terampil dalam membaca serta mampu meningkatkan kualitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Kurnia Ilmu yakni dari 13 siswa, hanya 1 siswa yang mampu lancar membaca, sedangkan 12 siswa yang lain masih memiliki kesulitan dalam membaca. Berdasarkan hasil pre test yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa 46% siswa dapat menjawab dengan tepat, sedangkan 54% siswa lainnya masih banyak yang kurang tepat dalam



Permasalahan tersebut pernah diteliti pada beberapa penelitian sebelumnya seperti Wahyu Nuning Budiarti pada tahun 2018 di kelas I SD yang berjudul “Pengembangan *Flash Card* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode SAS (Struktural Analitik Sintesis) Siswa SD Kelas I”. Hasil dari penelitian ini terdapat peningkatan nilai pretest terhadap posttest saat menggunakan metode *Flash Card*. Keseluruhan uji dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Flash Card* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia dan keterampilan membaca pemahaman siswa. Teori dalam penelitian ini menyebutkan bahwa tahap kesiapan membaca dan membaca permulaan adalah ketika anak sudah mulai memusatkan perhatiannya pada dua aspek kata, seperti huruf pertama yang ada pada sebuah kata dan gambarnya.<sup>4</sup> Penelitian ini juga didukung oleh Budi Rahman pada tahun 2014 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2”. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *Flash Card* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, penelitian ini dapat dikatakan berhasil, karena indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah terpenuhi pada siklus II. Teori dalam penelitian ini menyebutkan bahwa membaca permulaan lebih menekankan pada aspek teknis yang menuntut agar siswa dapat mengenali, melafalkan huruf, suku kata, dan kata-kata dengan tepat dan mengubah tulisan tersebut menjadi bunyi-bunyi yang

---

<sup>4</sup> Wahyu Nuning Budiarti, “Pengembangan *Flash Card* untuk meningkatkan keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode SAS (Struktural Analitik Sintesis) Siswa SD Kelas I”, *Jurnal Tawadhu*, Vol. 2, No 1, (November, 2018), h.338.

















































c. Struktur, berkaitan dengan keempat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

d. Kosakata, berkaitan juga dengan semua aspek keterampilan berbahasa.

Ali Mustadi menambahkan “kecerdasan bahasa merupakan kemampuan peserta didik untuk menggunakan simbol-simbol bunyi, huruf, kata, frasa, atau kalimat secara efektif, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan.” Dengan siswa menguasai hal-hal tersebut, siswa dapat berkomunikasi dengan baik melalui lisan maupun tulisan. Selanjutnya, Ali Mustadi menjelaskan bahwa konsep pembelajaran Bahasa ialah bagaimana mengajarkan bahasa melalui pengalaman langsung yang menekankan pada proses pembiasaan dan proses pembelajaran yang berlangsung.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, baik kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan juga menulis. Untuk itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, siswa mampu menggunakan simbol-simbol, bunyi, huruf, kata, frasa, atau kalimat secara efektif, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa merupakan suatu proses perubahan perilaku serta berbahasa siswa, dimana fungsi dari bahasa adalah agar manusia dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan baik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan













dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, PTK bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Peneliti menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam model ini terdapat empat langkah pokok yang dilaksanakan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang telah diamati dan direfleksi. Berikut penjelasan prosedur model Kurt Lewin:

#### **1. Tahap I : Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti melakukan rencana tindakan yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti menyiapkan RPP dan instrumen penilaian misalnya : lembar observasi, hasil wawancara, dan soal tes.

#### **2. Tahap II : Tindakan (*acting*)**

Peneliti melakukan implementasi dari isi rancangan tindakan yang telah dibuat yakni dengan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan media pembelajaran *Flash Card*.

#### **3. Tahap III : Pengamatan (*Observating*)**

Peneliti melakukan pengamatan saat proses tindakan penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca suku kata dengan model *Flash Card* yang berlangsung di kelas.

#### **4. Tahap IV : Refleksi (*Reflecting*)**

Peneliti melakukan tindakan analisis dan mengumpulkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, sehingga dapat mengevaluasi atau merefleksikan dari hasil tersebut apakah masih perlu perbaikan atau tidak.











### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pada pelaksanaan tindakan penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran inti dari materi membaca suku kata menggunakan media *Flash Card* yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada siklus I penerapan model tersebut dilakukan pada kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada pada teks cerita di buku siswa.
- 2) Guru mengajak siswa untuk mengemukakan gambar apa saja yang ada pada teks tersebut.
- 3) Guru mulai menunjukkan kosakata yang ada pada buku siswa.
- 4) Guru meminta siswa untuk menirukan ejaan kosakata yang dibaca oleh guru sesuai dengan memperhatikan teks kosakata yang ada di buku.
- 5) Guru mulai menunjukkan media *Flash Card* serta memberikan instruksi tentang cara penggunaannya.
- 6) Guru meminta masing-masing siswa untuk maju secara bergiliran memilih salah satu kartu yang dipegang oleh guru dan menunjukkan kartu tersebut pada teman-temannya.
- 7) Siswa yang telah menunjukkan kartu tersebut, diminta untuk mulai membacakan kosakata yang ada pada kartu dengan bimbingan guru.
- 8) Siswa lain menyimak dengan memperhatikan kartu yang dipegang dan ditunjukkan oleh temannya.
- 9) Kegiatan tersebut terus dilakukan hingga pada siswa terakhir.































Dari tabel 4.1 terlihat bahwa terdapat 6 siswa dari 13 siswa yang dapat melampaui KKM dan dianggap tuntas, sedangkan 7 lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM dan dikatakan tidak tuntas. Pada pelaksanaan pra siklus ini, siswa masih banyak terkendala oleh kurangnya pemahaman pelafalan kosakata yang dibaca, selain itu siswa cenderung masih kurang percaya diri untuk membaca secara nyaring dan memperagakan kosakata yang dibacanya. Hal inilah yang menyebabkan siswa masih kurang terampil dalam membaca suku kata.

Prosentase ketuntasan belajar yakni 46% dan nilai rata-rata 64,15 dengan menggunakan rumus 3.2 dan 3.3 untuk menghitungnya, adapun penjelasannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-Rata} &= \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah semua siswa}} \\ &= \frac{834}{13} \\ &= 64,15 \end{aligned}$$

Sedangkan prosentase ketuntasan siswa pada pra siklus ini adalah 46% yang dihitung menggunakan rumus 3.3 untuk mengetahui hasil prosentase ketuntasan siswa dalam kelas tersebut, maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase ketuntasan belajar} &= \frac{\text{Jumlah semua siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{13} \times 100\% \\ &= 0,46 \times 100\% \end{aligned}$$



validasi RPP tersebut adalah sangat baik dan dapat digunakan tanpa adanya revisi. Setelah mendapatkan validasi, RPP ditunjukkan kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kemudian digunakan dalam proses pembelajaran.

Kedua, penyusunan instrumen tes yang berupa butir soal yang mengacu pada indikator yang telah tersusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan pembelajaran, dilanjutkan validasi oleh Bapak Abdul Malik Dahlan, M.Pd.I. Hasil yang diperoleh adalah sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Ketiga, penyusunan media pembelajaran *Flash Card* yang menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran *Flash Card* ini dirancang oleh peneliti berdasarkan dari hasil referensi teori pembuatan media pembelajaran *Flash Card* yang telah dipelajari dan dibuat oleh peneliti. Hasilnya terdapat 26 *Flash Card* yang berhasil dibuat oleh peneliti dengan panjang 14 cm, lebar 9 cm dan dilaminating agar tidak mudah rusak saat digunakan.

Keempat, penyusunan instrumen observasi yang digunakan pada guru dan siswa. Observasi dilakukan guna mengetahui aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas baik dari aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Instrumen observasi yang telah disusun kemudian divalidasi oleh Bapak Abdul Malik Dahlan, M.Pd.I dengan hasil sangat baik dan dapat digunakan tanpa adanya revisi.



Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan benda-benda yang ada di sekitar kelas dan siswa pun menyebutkannya dengan semangat. Kemudian guru menuliskannya di papan tulis dan meminta siswa untuk mengejanya secara suku kata, siswa pun menyimak dan pelan-pelan untuk mengikuti bacaan yang dicontohkan oleh guru. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk hari ini dengan menulis judul tema di papan tulis.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan gambar apa saja yang terdapat pada gambar tersebut. Siswa menjawab dengan semangat dan jawaban yang beragam seperti "Bendera, murid, gedung sekolah, pohon!", kemudian guru menuliskannya di papan tulis dan meminta siswa membaca dengan mengulangi ejaan suku kata dari guru.

Guru mulai menunjukkan beberapa *Flash Card* yang telah disusun dan dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa. Kemudian siswa mengamati. Lalu guru memberikan kartu kepada siswa yang paling terdekat terlebih dahulu untuk diamati, siswa tersebut bernama Rahma. Kemudian siswa diminta untuk memberikan kartu tersebut kepada teman belakangnya dan berjalan terus mengular hingga kepada siswa yang paling ujung tepat di depan meja guru untuk mengamati kartu dan mengembalikannya di meja guru.

Setelah kegiatan tersebut selesai, guru mengajak siswa untuk bermain dengan cara meletakkan *Flash Card* secara acak di atas meja yang berada jauh dari siswa. Kemudian siswa diminta untuk membuat satu baris kebelakang. Siswa mengikutinya dengan penuh antusias meskipun sedikit gaduh karena karakteristik siswa yang aktif, namun guru mengatasinya dengan tepuk diam dan siswa pun kembali kondusif. Guru mulai dengan memberikan instruksi pada salah satu gambar dan meminta siswa untuk menebak dan menemukan gambar tersebut. Siswa pun secara bergantian menebak kartu dan menunjukkannya kepada temannya serta mengeja dengan suku kata.

Kemudian guru mulai memberikan lembar kerja siswa dan mempraktekkannya bersama-sama, setelah guru melihat siswa mampu mengikuti tanpa bimbingan guru, kemudian guru pun memanggil siswa secara bergantian untuk membaca serta mempraktekkan suku kata yang telah dibacanya.

Guru memberikan apresiasi berupa penghargaan kepada siswa yang aktif dan lancar membaca dalam pembelajaran berupa bintang sebagai motivasi siswa untuk meningkatkan belajarnya. Guru mengulas kembali dan memberikan penguatan materi disetiap penampilan siswa dan didapatkan 10 siswa yang lancar membaca.

### **3) Kegiatan Penutup**

Guru memberikan penguatan dan kesimpulan, dengan menunjuk siswa yang pada saat praktek membaca kurang lancar secara acak dan



No	Perilaku Guru	Skor Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
2	Guru menyapa siswa				√	4
3	Guru memberi arahan untuk menata tempat duduk siswa				√	4
4	Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdo'a			√		3
5	Guru memotivasi siswa dengan memperagakan tepuk semangat dengan memberi contoh terlebih dahulu kemudian siswa mulai menirukan dengan semangat.			√		3
6	Guru mengecek presensi siswa			√		3
7	Guru melakukan kegiatan Apersepsi				√	4
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
9	Guru meminta siswa untuk membuka buku tematik masing-masing siswa pada materi tentang membaca suku kata. Kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa.				√	4
10	Guru meminta siswa untuk mengemukakan gambar apa saja yang terdapat di buku.				√	4
11	Guru mulai menuliskannya di papan tulis dan meminta siswa untuk membacanya dengan suku kata.			√		3
12	Guru mulai menunjukkan beberapa <i>Flash Card</i> yang telah disusun dan dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.				√	4

No	Perilaku Guru	Skor Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
13	Guru memberikan kartu kepada siswa yang paling terdekat terlebih dahulu untuk diamati. Kemudian siswa diminta untuk memberikan kartu tersebut kepada temannya dan berjalan terus hingga kepada siswa yang paling ujung untuk mengamati kartu dan mengembalikannya di meja guru.			√		3
14	Guru mengajak siswa untuk bermain dengan cara meletakkan <i>Flash Card</i> secara acak di atas meja yang berada jauh dari siswa. Kemudian siswa diminta untuk membuat satu baris kebelakang.			√		3
15	Guru bisa memulai dengan cara memberikan instruksi pada salah satu gambar dan meminta siswa untuk menebak dan menemukan gambar tersebut.			√		3
16	Guru meminta siswa yang berhasil menemukan kartu, untuk menunjukkan kepada teman-temannya dengan menjelaskan isi dari kartu tersebut dan mulai membaca kata yang ada didalamnya.			√		3
17	Guru mulai memberikan lembar kerja siswa kemudian memanggil siswa secara bergantian untuk membaca serta mempraktekkan kosakata yang telah dibacanya.				√	4
18	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa di meja guru.				√	4
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.			√		3



$$\begin{aligned}\text{Nilai aktivitas guru} &= \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{88}{100} \times 100 \\ &= 88\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sebanyak 88 yang didapatkan, kemudian dibagi dengan skor maksimal 100. Setelah itu, hasil yang telah didapatkan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas guru adalah 88 dan mendapat kriteria baik, serta telah mencapai indikator kerja, maka kriteria aktivitas guru dapat dikatakan baik, akan tetapi tetap memiliki beberapa kegiatan perbaikan pada langkah-langkah pembelajaran, karena skor indikator kerja yang menjadi acuan sebesar 80.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I terlihat pada lembar observasi yang berisi aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung dimana dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut adalah tabel hasil observasi aktivitas siswa:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Perilaku Siswa	Skor Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Siswa menjawab salam				√	4
2	Siswa menjawab sapaan guru				√	4
3	Siswa menata tempat duduk			√		3
4	Ketua kelas memimpin berdo'a		√			2
5	Siswa menirukan tepuk dengan semangat			√		3
6	Siswa aktif melakukan kegiatan Apersepsi				√	4
7	Siswa membuka buku tematik materi tentang membaca suku kata. Kemudian siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa.			√		3
8	Siswa mengemukakan gambar apa saja yang terdapat di buku.			√		3
9	Siswa membaca suku kata yang ditulis oleh guru di papan tulis.			√		3
10	Siswa mengamati kartu yang dibawa oleh guru.				√	4
11	Siswa menerima kartu yang diberikan oleh guru dan mulai mengamati. Kemudian siswa memberikan kartu tersebut kepada temannya dan berjalan terus hingga kepada siswa yang paling ujung untuk mengamati kartu dan mengembalikannya di meja guru.			√		3
12	siswa membuat satu baris kebelakang. Kemudian siswa aktif bermain sambil belajar dengan cara mengambil <i>Flash Card</i> secara acak di atas meja yang berada jauh dari siswa.			√		3



tersebut masih terdapat kekurangan, sehingga perlu diadakannya refleksi untuk perbaikan karena skor akhir dari aktivitas siswa masih dikatakan baik.

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan data observasi perolehan aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus 3.5 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai aktivitas siswa} &= \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{72}{88} \times 100 \\ &= 82\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sebanyak 72 yang didapatkan, kemudian dibagi dengan skor maksimal 88. Setelah itu, hasil yang telah didapatkan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas siswa adalah 82 dan mendapat kriteria baik, serta telah mencapai indikator kerja. Skor indikator kerjanya yang menjadi acuan sebesar 80.

### 3) Hasil Nilai Keterampilan Siswa

Pada tahap tindakan siklus I terdapat hasil tes kinerja yang telah dilaksanakan oleh siswa secara mandiri guna menjadi tolak ukur terhadap tingkat keterampilan siswa pada materi suku kata yang terdapat pada tema 3 (Kegiatanku) sub tema 2 (Kegiatan Pagi Hari)







#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

##### 1) Kekurangan dan Penyebab

Setelah pelaksanaan penelitian siklus I yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, telah diketahui bahwa pelaksanaan yang dilakukan pada siklus I tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk siklus I. Namun rencana yang telah disusun terkadang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Terdapat beberapa hal yang dikatakan kurang maksimal dalam pelaksanaannya sehingga suatu indikator kinerja yang telah disusun belum tercapai secara maksimal dan perlu diadakan perbaikan guna adanya peningkatan yang terjadi.

Pada tahap ini, peneliti perlu mengidentifikasi adanya permasalahan serta kekurangan dan menemukan solusi untuk melakukan kembali perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru selama proses penelitian. Adapun kendala yang dihadapi peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Terdapat nilai siswa yang kurang memenuhi kriteria karena kurangnya percaya diri siswa saat mempraktekkan kosakata yang dibaca
- b) Terdapat siswa yang membuat kegaduhan saat berbaris dan ketika siswa yang lain secara bergantian maju untuk





**b. Tindakan (*Acting*)**

Peneliti melaksanakan penelitian siklus II pada tanggal 28 November 2019 pukul 07.00-08.10 WIB. Pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah penjelasan dari ketiga tahapan tersebut.

**1) Kegiatan awal**

Kegiatan awal ini dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru dan dijawab oleh siswa dengan baik. Guru menyapa siswa dengan "Bagaimana kabar hari ini?", siswa pun menjawab "Alhamdulillah, luar biasa Allahu Akbar!". Kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a, setelah itu guru mengecek semangat siswa dengan tepuk semangat dan tepuk diam lalu siswa mengikutinya dengan gembira. Setelah siswa semangat, guru mengecek presensi siswa dengan menanyakan siswa yang tidak masuk hari ini dan memanggil siswa sesuai urutan yang ada di absensi kelas.

Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan benda-benda yang ada di sekitar kelas dan siswa pun menyebutkannya dengan semangat. Kemudian guru menuliskannya di papan tulis dan meminta siswa untuk mengejanya secara suku kata, siswa pun menyimak dan pelan-pelan serta mengikuti bacaan yang dicontohkan sebelumnya. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk hari ini dengan menulis judul tema di papan tulis.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan gambar apa saja yang terdapat pada gambar tersebut. Siswa menjawab dengan semangat dan jawaban yang sama seperti sebelumnya seperti "Bendera, murid, gedung sekolah, pohon!", kemudian guru menuliskannya di papan tulis dan meminta siswa membaca dengan mengulangi ejaan suku kata dari guru.

Guru mulai menunjukkan beberapa *Flash Card* yang telah disusun dan dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa. Kemudian siswa mengamati. Lalu guru memberikan kartu kepada siswa yang paling terdekat terlebih dahulu untuk diamati, sama seperti sebelumnya siswa yang menerima kartu pertama kali bernama Rahma. Kemudian siswa diminta untuk memberikan kartu tersebut kepada teman belakangnya dan berjalan terus mengular hingga kepada siswa yang paling ujung, kali ini siswa sudah terbiasa tanpa menerima banyak penjelasan dari guru, setelah kartu terletak tepat di depan meja guru, guru mengajak siswa untuk bermain dengan cara meletakkan *Flash Card* secara acak di atas meja yang berada jauh dari siswa. Kemudian siswa diminta untuk membuat satu baris kebelakang. Siswa mengikutinya dengan penuh antusias. Pada siklus II ini mereka sudah tidak begitu gaduh seperti sebelumnya karena mereka sudah banyak mengerti tahapan yang akan dilaksanakan, namun guru tetap

mengondisikan siswa dengan tepuk diam saat siswa mulai akan membuat kegaduhan. Guru mulai dengan memberikan instruksi pada salah satu gambar dan meminta siswa untuk menebak dan menemukan gambar tersebut. Siswa pun secara bergantian menebak kartu dan menunjukkannya kepada temannya serta mengeja dengan suku kata.

Kemudian guru mulai memberikan lembar kerja siswa dan mempraktekkannya bersama-sama, setelah itu guru mulai menunjuk seluruh siswa secara acak untuk membaca beberapa suku kata yang ada di lembar kerja siswa. Setelah guru melihat siswa mampu mengikuti tanpa bimbingan guru, kemudian guru pun memanggil siswa secara bergantian untuk membaca serta mempraktekkan suku kata yang telah dibacanya.

Guru memberikan apresiasi berupa penghargaan kepada siswa yang aktif dan lancar membaca dalam pembelajaran berupa hadiah pensil dan kata-kata motivasi. Guru mengulas kembali dan memberikan penguatan materi disetiap penampilan siswa dan didapatkan 12 siswa yang lancar membaca.

### **3) Kegiatan Penutup**

Guru memberikan penguatan dan kesimpulan, dengan menunjuk siswa yang pada saat praktek membaca kurang lancar secara acak dan melakukan penguatan dengan membenaran pelafalan yang benar. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan menunjuk salah



No	Perilaku Guru	Skor Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
4	Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdo'a			√		3
5	Guru memotivasi siswa dengan memperagakan tepuk semangat dengan memberi contoh terlebih dahulu kemudian siswa mulai menirukan dengan semangat.				√	4
6	Guru mengecek presensi siswa				√	4
7	Guru melakukan kegiatan Apersepsi				√	4
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
9	Guru meminta siswa untuk membuka buku tematik masing-masing siswa pada materi tentang membaca suku kata. Kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa.				√	4
10	Guru meminta siswa untuk mengemukakan gambar apa saja yang terdapat di buku.				√	4
11	Guru mulai menuliskannya di papan tulis dan meminta siswa untuk membacanya dengan suku kata.			√		3
12	Guru mulai menunjukkan beberapa <i>Flash Card</i> yang telah disusun dan dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.				√	4

No	Perilaku Guru	Skor Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
13	Guru memberikan kartu kepada siswa yang paling terdekat untuk diamati dan siswa memberikan kartu kepada temannya hingga kartu ada di meja guru. Kemudian guru mengajak siswa membaca kosakata yang ada di <i>Flash Card</i> dengan cara membaca suku kata yang ditunjukkan kepada siswa.			√		4
14	Guru mengajak siswa untuk bermain dengan cara meletakkan <i>Flash Card</i> secara acak di atas meja yang berada jauh dari siswa. Kemudian siswa diminta untuk membuat satu baris kebelakang.			√		4
15	Guru bisa memulai dengan cara memberikan instruksi pada salah satu gambar dan meminta siswa untuk menebak dan menemukan gambar tersebut.			√		4
16	Guru meminta siswa yang berhasil menemukan kartu, untuk menunjukkan kepada teman-temannya dengan menjelaskan isi dari kartu tersebut dan mulai membaca kata yang ada didalamnya.			√		4
17	Guru mengajak siswa dan menunjuk siswa secara acak untuk membaca kosakata yang ada di lembar kerja siswa, kemudian guru memanggil siswa secara bergantian untuk membaca serta mempraktekkan kosakata yang telah dibacanya.			√		4

No	Perilaku Guru	Skor Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
18	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa di meja guru.			√		4
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		√			3
20	Guru memberikan apresiasi berupa penghargaan kepada siswa yang aktif dan lancar membaca dalam pembelajaran.			√		4
21	Guru mengulas kembali dan memberikan penguatan materi disetiap penampilan siswa.			√		4
22	Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.			√		4
23	Guru memberikan kesempatan pada Siswa berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.			√		4
24	Guru menutup pembelajaran dengan menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin berdoa.			√		4
25	Guru mengucapkan salam.			√		4
18	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa di meja guru.			√		4
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		√			3
Jumlah Skor						97
Nilai						97
Kriteria						Sangat Baik



No	Perilaku Siswa	Skor Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Siswa menjawab salam				√	4
2	Siswa menjawab sapaan guru				√	4
3	Siswa menata tempat duduk				√	4
4	Ketua kelas memimpin berdo'a			√		3
5	Siswa menirukan tepuk dengan semangat				√	4
6	Siswa aktif melakukan kegiatan Apersepsi				√	4
7	Siswa membuka buku tematik materi tentang membaca suku kata. Kemudian siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa.				√	4
8	Siswa mengemukakan gambar apa saja yang terdapat di buku.				√	4
9	Siswa membaca suku kata yang ditulis oleh guru di papan tulis.				√	4
10	Siswa mengamati kartu yang dibawa oleh guru.				√	4
11	Siswa menerima kartu yang diberikan oleh guru dan mulai mengamati. Kemudian siswa memberikan kartu tersebut kepada temannya hingga berjalan dan di letakkan di meja guru. Kemudian siswa mengikuti kosakata yang telah dibacakan oleh guru.				√	4
12	siswa membuat satu baris kebelakang. Kemudian siswa aktif bermain sambil belajar dengan cara mengambil <i>Flash Card</i> secara acak di atas meja yang berada jauh dari siswa.			√		3

No	Perilaku Siswa	Skor Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
13	Siswa menebak dan menemukan gambar tersebut.				√	4
14	Siswa menunjukkan kartu kepada teman-temannya dengan menjelaskan isi dari kartu tersebut dan mulai membaca kata yang ada didalamnya.				√	4
15	Siswa menerima lembar kerja siswa kemudian mengikuti guru membaca kosakata yang ada di LKS kemudian siswa maju secara bergantian untuk membaca serta mempraktekkan kosakata yang telah dibacanya.				√	4
16	Siswa mengumpulkan lembar kerja siswa di meja guru.				√	4
17	Siswa melakukan tepuk semangat agar siswa bersemangat kembali dengan mengikuti instruksi dari guru.				√	4
18	Siswa melakukan tanya jawab.				√	4
19	Siswa menerima penghargaan dari guru.				√	4
20	Siswa menyimak penguatan dan kesimpulan dari guru.				√	4
21	Siswa memimpin doa akhir pembelajaran.				√	4
22	Siswa menjawab salam.				√	4
Jumlah Skor						86
Nilai						98
Kriteria						Sangat Baik

Pada tabel 4.6, terdapat 22 aspek yang diamati. Dari aspek-aspek yang ada pada keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui bahwa terdapat 20 aspek mendapatkan skor 4 dan 2 aspek yang mendapat skor 3. Hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan sangat baik, sehingga sudah tidak lagi diadakannya refleksi untuk perbaikan karena skor akhir dari aktivitas siswa masih dikatakan telah memenuhi kriteria.

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan data observasi aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus 3.5 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai aktivitas siswa} &= \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{86}{88} \times 100 \\ &= 98\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sebanyak 86 yang didapatkan, kemudian dibagi dengan skor maksimal 88. Setelah itu, hasil yang telah didapatkan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas siswa adalah 98 dan mendapat kriteria sangat baik, serta telah mencapai indikator kerja. Skor indikator kerjanya yang menjadi acuan sebesar 80.















Peningkatan aktivitas di dalam kelas tersebut dapat diperkuat dengan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah melaksanakan tindakan. Guru mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas terlihat menyenangkan, aktif dan membuat siswa jauh lebih mudah dalam mengenal kosakata melalui teknik suku kata yang menggunakan media pembelajaran *Flash Card* yang belum pernah dilakukan oleh siswa sebelumnya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* pada siswa kelas I MI Kurnia Ilmu Kenjeran Surabaya dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi suku kata.

2. Peningkatan keterampilan membaca materi suku kata menggunakan media pembelajaran *Flash Card* di kelas I MI Kurnia Ilmu Kenjeran Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian dari data pra siklus yang didapatkan dari soal yang diberikan pada materi suku kata sebelumnya, diketahui bahwa nilai hasil keterampilan siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang diuraikan sebelumnya. Bahwa dari 13 siswa hanya 6 siswa yang dapat mencapai KKM, sehingga dapat disimpulkan rata-rata nilai keterampilan siswa adalah 64,15 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 46% sehingga masuk dalam kriteria sangat kurang.



Berdasarkan data hasil penelitian nilai aspek psikomotor pada siklus I dan siklus II, terdapat 2 siswa nilainya tetap dan 11 siswa lainnya meningkat. Pada siklus I beberapa siswa masih terlihat belum bisa mencapai nilai minimal yang telah ditargetkan. Hal tersebut dikarenakan pada siklus I siswa masih banyak yang kurang fokus terhadap langkah-langkah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Flash Card*, sehingga beberapa siswa lebih memilih untuk bergurau, mengganggu temannya dan masih kurang percaya diri saat membaca suku kata.

Pada siklus II banyak siswa yang sudah terlihat memiliki peningkatan keterampilan membacanya, sehingga nilai dari siswa tersebut banyak yang memenuhi kriteria. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan siswa mulai memahami langkah-langkah yang telah dilakukan sebelumnya dan diberikan penguatan dari guru sehingga penerapan media pembelajaran *Flash Card* dapat dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, terdapat 2 siswa yang nilainya tetap dengan sangat baik. Hal itu dikarenakan kedua siswa tersebut memiliki keterampilan membaca yang sangat baik dan lancar. Selain itu, terdapat 11 siswa lainnya memiliki nilai yang meningkat dengan nilai yang beragam. Setelah dilakukan kedua siklus keterampilan membaca siswa pada materi membaca suku kata, hasilnya mengalami peningkatan.









tersebut. Untuk itu, peneliti menerapkan media pembelajaran *Flash Card* pada siklus I, dengan karakter siswa yang aktif dan kurangnya terampil dalam penggunaan media pada saat proses pembelajaran berlangsung, hasil nilai rata-rata keterampilan membaca mencapai 80,76 sedangkan untuk jumlah siswa pada siklus I ini mencapai 10 dari 13 siswa, hasil tersebut masih memiliki kekurangan seperti terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri saat diminta untuk memperagakan suku kata yang dibacanya saat lembar kerja siswa dibagikan serta pelafalan yang kurang tepat saat diminta untuk membaca suku kata secara nyaring, hal inilah membuat nilai mereka kurang maksimal. Sehingga peneliti dan guru sepakat untuk melakukan penelitian kembali pada siklus II.

Pada siklus II nilai rata-rata keterampilan siswa meningkat dari siklus I yakni sebesar 93,07 dengan jumlah siswa meningkat yakni 12 dari 13 siswa. Hal ini dilatarbelakangi oleh siswa telah memahami penggunaan media pembelajaran sebelumnya, dibandingkan dengan siklus I, pada siklus II ini mereka lebih terampil serta lebih percaya diri dalam memperagakan suku kata yang telah dibacanya. Selain itu, rata-rata dari mereka mampu melafalkan suku kata yang telah dibaca secara nyaring. Pada siklus II ini, terdapat satu siswa yang masih belum dikatakan tuntas karena siswa tersebut masih belum melewati jenjang Taman Kanak-Kanak (TK), untuk itu siswa tersebut masih kesulitan dalam mengenal huruf terutama membaca secara suku kata baik dalam penggunaan *Flash Card* itu sendiri.





## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penerapan media pembelajaran *Flash Card* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada materi membaca suku kata, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru diharapkan tidak hanya membacakan soal dan jawaban saja ataupun menuliskan soal dan jawaban di papan tulis, akan tetapi pembelajaran akan lebih menyenangkan dan membuat siswa mudah mengingat apa yang dipelajarinya dengan cara menerapkan berbagai media yang efektif, tidak perlu membeli, guru juga bisa membuat sendiri dengan cara yang sederhana dan menyenangkan dengan diselingi bernyanyi dan permainan sederhana.
2. Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan media pembelajaran *Flash Card* di kelas I dan II sebagai penguat keterampilan membaca siswa sebelum nantinya naik ke jenjang kelas berikutnya. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran *Flash Card* dapat membantu memudahkan siswa dalam menghafal baik huruf, suku kata ataupun jenis kata yang dapat dikemas dalam kartu bergambar yang praktis dan dengan teknik pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga, kegiatan dan media pembelajaran tersebut cocok digunakan khususnya bagi kelas rendah yang masih mengalami kesulitan membaca.



- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ma'mun, Amung dan Yudha M. Saputra. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mudlofar, M. 2012. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mukrimah, Sifa Siti. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Nuning Budiarti, Wahyu. 2018. Pengembangan Flash Card untuk meningkatkan keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode SAS (Struktural Analitik Sintesis) Siswa SD Kelas I, *Jurnal Tawadhu*. Vol. 2, No 1, (November)
- Nurhasanah dan Lubna Assagaf. 2017. *Buku Siswa Tematik Kelas 1 Tema 3 (Kegiatanku) Subtema 2 (Kegiatanku di Pagi Hari)*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rahim, Farida. 2010. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduan M. 2018. *Belajar Membaca Metode MSK (Membaca Suku Kata)*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Said, Alamsyah. 2016. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Soenarjo, dkk. 2010. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag RI.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tanujaya, Benidiktus dan Jeine Mumu. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

